

INTISARI

Skripsi ini membahas tentang kerjasama Internasional yang mengambil studi kasus mengenai Strategi Indonesia dalam menghadapi *ASEAN- China free Trade Agreement*. Tren perdagangan bebas yang terjadi saat ini, mengakibatkan setiap negara untuk ikut serta agar mengalami kemajuan ekonomi. Kerjasama ACFTA merupakan kerjasama perdagangan tentang penurunan ataupun penghapusan tarif untuk mengurangi kerugian dari penerapan pajak yang tinggi sehingga dapat meningkatkan volume perdagangan tiap-tiap pemegang kepentingan. Indonesia sebagai negara anggota ASEAN bekerjasama dengan China karena Indonesia melihat China memiliki potensi yang besar dengan jumlah penduduk yang besar dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan pasar yang luas terhadap produk-produk ekspor di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Penafsiran data dan penarikan simpulan dilakukan dengan mengacu pada rujukan konsep dan teoritis kepustakaan sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penurunan dan penghapusan tarif serta hambatan non tarif di China membuka peluang terhadap Indonesia untuk meningkatkan volume dan nilai perdagangan ke negara yang penduduknya terbesar dan memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di dunia. Kerjasama ini juga telah membuka akses pasar produksi. Iklim investasi pun semakin meningkat. Penciptaan regim investasi yang kompetitif dan terbuka membuka peluang terhadap Indonesia untuk menarik lebih banyak investasi dari China.

Peningkatan kerjasama ekonomi menciptakan lapangan pekerjaan baru dari hasil kerjasama ekonomi dan pembangunan yang dilakukan perusahaan-perusahaan China di Indonesia. Intinya, kepentingan Indonesia yang dibawa dalam kerjasama ACFTA sedikit mulai terpenuhi. Agar pemanfaatan kerjasama ini lebih optimal, Indonesia harus mampu meningkatkan daya saing dan mulai memperbaiki sistem dan infrastrukturnya.

Kata kunci: ACFTA - Ekpor - Impor

ABSTRAC

This thesis discusses the international cooperation that takes a case study on the strategy of Indonesia in facing the ASEAN-China Free Trade Agreement. The trend of free trade that occurs at this time, resulting in each country to participate in order to experience economic progress. Cooperation ACFTA is a trade cooperation on the decline or elimination of tariffs to reduce losses from the application of higher taxes so as to increase the volume of trading of each stakeholder. Indonesia as the ASEAN member countries to cooperate with China because Indonesia see China has a great potential with a large population and a high rate of economic growth is a broad market to export products in Indonesia.

This study uses qualitative analysis. The interpretation of the data and drawing conclusions made with reference to the concepts and theoretical literature references according to research problems that have been formulated before. These results indicate that the reduction and elimination of tariff and non-tariff barriers in China an opportunity for Indonesia to increase the volume and value of trade to a country whose population is the largest and has the highest economic growth rates in the world. This cooperation has also opened access to market production. The investment climate is increasing. The creation of a competitive investment regime and open opportunities for Indonesia to attract more investment from China.

Increased economic cooperation menciptakan new jobs from the results of economic cooperation and development undertaken Chinese companies in Indonesia. In essence, the interests of Indonesia is carried in cooperation ACFTA little started fulfilled. To be more optimal utilization of this cooperation, Indonesia should be able to improve their competitiveness and start fixing the system and infrastructure.

Keywords : ACFTA – Export – Import